BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah MTsN Ampukung

Sekolah yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah MTsN Ampukung yang berlokasi di Desa Ampukung kecamatan Kelua. MTsN Ampukung adalah sekolah tingkat menengah pertama yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Sekolah ini dibuka pada tahun 1958 dan menjadi sekolah negeri pada tanggal 07 Juni 1968 yang terdiri dari 9 kelas dan menyandang akreditasi A.

Adapun alamat dan letak gografis dari sekolah, yakni sebagai berikut :

- Jalan/Kampung&RT/RW : Jln. Ampukung Rt.04
- Desa/Kelurahan : Ampukung
- Kecamatan : Kelua
- Kabupaten : Tabalong
- Provensi : Kalimantan Selatan
- Kode Pos : 71552
- Kategori Geografis : Dataran Rendah
- Luas Tanah : 7.653 m^2
- Luas Bangunan : 1.919 m^2

Adapun visi dan misi MTsN Ampukung adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, berakhlaq mulia dan islami.

b. Misi

- Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
- Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- Menanamkan akhlaqul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Mewujudkan nuansa islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah.
- Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTsN Ampukung

Di MTsN Ampukung pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 21 orang guru atau tenaga pengajar dan 7 orang karyawan/pegawai, yang terdiri dari 17 guru tetap 4 orang guru tidak tetap 3 orang pegawai tetap / TU dan 4 orang pegawai tidak tetap, untuk guru matematikanya di MTsN Ampukung terdapat 2 orang. Adapun nama guru matematika di MTsN Ampukung adalah Lina Ruspita, S.Pd.I dan Jamal Hasan, S.Pd.I.

Tabel. 4. 1. keadaan Guru dan karyawan di MTsN Ampukung

No	Guru/ Pegawai	Jumlah
1	Guru Tetap	17 orang
2	Guru Tidak Tetap	4 orang
3	Pegawai Tetap	3 orang
4	Pegawai Tidak Tetap	4 orang

Tabel. 4.2. Status Guru dan karyawan di MTsN Ampukung

Ijazah Tertinggi	Status			Pegawai Tata Usaha	Jumlah
	GT	GTT	PTT		
S2	1	-	-	-	1
S1	16	4	1	1	22
D2	-	-	-	-	-
D1/SLTA	-	-	3	2	5
JUMLAH	17	4	4	3	28

3. Keadaan Siswa MTsN Ampukung

Jumlah siswa MA Siti Mariam tahun ajaran 2016/2017 seluruhnya adalah 162 siswa yang terdiri dari 84 laki-laki dan 78 perempuan yang terbagi ke dalam 9 kelas. Setiap kelas dibimbing oleh seorang wali kelas. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan siswa MTsN Ampukung Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	A	9	8	17
	B	8	9	17
	C	8	9	17
	JUMLAH	25	26	51
VIII	A	8	9	17
	B	8	9	17
	C	8	8	16
	D	9	7	16
	JUMLAH	33	33	66
IX	A	13	10	23
	B	13	9	22
	JUMLAH	26	19	45
	TOTAL	84	78	162

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi bangunan MTsN Ampukung tergolong lama dan berdiri kokoh yang didirikan pada tahun 1958. Bangunan MTsN Ampukung terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruang kepala sekolah, Ruang TU, ruang dewan guru, kelas (ruang belajar), ruang perpustakaan dan bangunan lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MTsN Ampukung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana MTsN Ampukung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	28	Baik	1. 1 RKB dan 1 Ruang TU menempati R.lab.IPA **1.** 1 RKB dan 1 Ruang UKS dan OSIS menempati Ruang keterampilan
2	RKB	7	532	Baik	
3	Ruang Guru	1	63	Baik	
4	Ruang TU	1	40	Baik	
5	Ruang Lab.IPA	1	120	Baik	
6	Ruang Keterampilan	1	120	Baik	
7	Ruang Perpustakaan	1	120	Baik	
8	Ruang Mushalla	1	99	Baik	
9	Ruang BK	1	14	Baik	
10	Ruang UKS	1	42	Baik	
11	Ruang Komputer	1	14	Baik	
12	Ruang OSIS	1	21	Baik	
13	Ruang WC	3	46,5	Baik	

Tabel 4.5 Peralatan Kantor MTsN Ampukung

No	Alat/Bahan Praktek	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Komputer/Laptop	2	2	-
2.	Note Book	5	3	2
3.	Mesin Tik	1	-	1
4.	LCD Proyektor	2	2	-

5. Kurikulum dan KBM

MTsN Ampukung menggunakan kurikulum K-13 (Depag/Diknas). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) setiap hari Senin hingga Sabtu dimulai pukul 07.30 WIB, dan berakhir pada pukul 14.00 WIB, kecuali hari jum'at berakhir pada pukul 11.05 WIB.

Setiap hari selasa, rabu, dan kamis sebelum memulai pelajaran seluruh siswa melakukan doa dan taddarusan Al-Qur'an bersama sedangkan hari senin melakukan kegiatan rutin upaca bendera dan hari jum'atnya diisi dengan jum'at taqwa serta hari sabtu diisi dengan senam pagi. Dan untuk ekstrakulikuler di MTsN ini ada, yaitu pramuka, habsyi, paskibra, futsal, voly, serta kaligrafi serta pembinaan UKS bagi siswa nya, yang mana MTsN Ampukung baru saja meraih juara ke 3 dalam sekolah sehat tingkat Nasional.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung dari Selasa 25 Oktober 2016 sampai dengan Selasa 01 November 2016. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah pythagoras pada kelas VIII-D dengan kurikulum K 13 yang mencakup satu standar kompetensi dan dua kompetensi dasar dan 4 indikator. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pythagoras disampaikan kepada subjek penerima

perlakuan dengan metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* yaitu siswa kelas VIII-D MTsN Ampukung.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP dengan menggunakan metode *drill* berbantuan *wondershare quiz creator*, soal-soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan soal-soal *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII-D

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator
1	Selasa/ 25 Oktober 2016	5-6	Tes awal	-
2	Rabu/ 26 Oktober 2016	1-2	Pythagoras	1. Menentukan panjang sisi miring jika sisi alas dan tinggi diketahui 2. Menentukan panjang sisi alas jika sisi miring dan tinggi diketahui 3. Menentukan tinggi segitiga jika sisi miring dan alas diketahui
3	Jum'at/ 28 Oktober 2016	1-2	Pythagoras	Menyelesaikan permasalahan nyata dengan menggunakan teorema pythagoras
4	Selasa/ 01 November 2016	5-6	Tes Akhir	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan metode *drill* berbantuan *wondershare quiz creator* dilaksanakan di setiap pertemuan sebanyak dua kali pertemuan. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan metode *drill* berbantuan *wondershare quiz creator* di setiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2016 pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Siswa yang hadir berjumlah 16 orang. Materi yang diberikan adalah pythagoras yang menghitung sisi miring, alas serta tingga segitiga. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* berbantuan *wondershare quiz creator* pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut **:**

a. Persiapan

Pada tahap ini, guru mempersiapkan siswa untuk bersiap mengikuti pelajaran seperti berdoa, merapikan pakain, menyiapkan buku serta alat tulis dan fokus pada materi yang akan disajikan, menjelaskan standar kompetensi indikator serta tujuan dari materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.1 persiapan sebelum memulai pelajaran

b. Penyajian materi

Pada tahap ini, sebelum penyampaian materi siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan empat orang, kemudian guru menyampaikan materi per indikator secara jelas kepada siswa sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pusatkan perhatian siswa terhadap bahan yang diajarkan, misalnya dengan menggunakan animasi yang menarik dalam tampilan komputer/layar lcd.

c. Contoh latihan

Guru memberikan contoh latihan kepada siswa setelah indikator per materi tersampaikan. Seperti menentukan sisi miring jika sisi alas dan tinggi diketahui setelah materi tersampaikan di berikan contoh soal latihan dan latihan soal.contoh soal di diskusikan bersama kelompoknya untuk di fahami jika ada teman yang belum faham, maka teman yang lain bisa membantu. Kemudian indikator kedua menentukan alas segitiga jika sisi miring dan tinggi diketahui setelah materi tersampaikan di berikan contoh soal dan latihan, dan seterusnya.



Gambar 4.2 Mengerjakan contoh latihan

d. *Drilling*

Setelah siswa faham dengan materi yang disampaikan, guru memberikan latihan soal kepada siswa. Soal yang diberikan kepada siswa hendaknya soal yang tergolong mudah terlebih dahulu kemudian baru diberikan soal yang lebih sulit, karena pada konsepnya *drill* mengutamakan ketepatan. Latihan ini lebih menarik karena di tampilkan menggunakan lcd dengan aplikasi *wondershare quiz creator*. Siswa yang belum bisa menjawab di ulang lagi sampai benar jawaban nya. Jika belum bisa menjawab maka guru akan memberikan arahan kepada siswa.



Gambar 4.3 Poses Drilling



Gambar 4.4 Poses Drilling

e. Evaluasi

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman materi siswa. Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu sesuai dengan apa yang telah diberikan pada tahap *drilling*. Evaluasi sebaiknya diberikan dalam waktu yang tidak terlalu panjang agar siswa idak menggap pembelajaran terkesan membosankan.

f. Refleksi

Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama memikirkan kesalahan yang terjadi pada saat latihan guna memperbaiki latihan-latihan yang akan diberikan selanjutnya.



Gambar 4.5 Poses refleksi

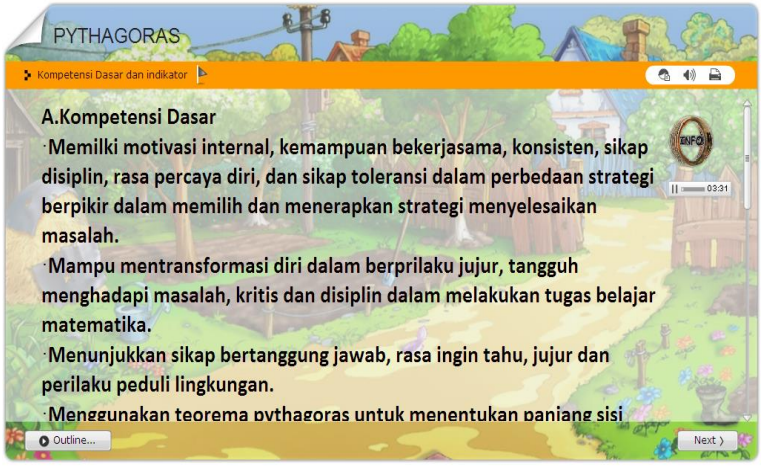
g. Tampilan *Wondershare quiz creator* pada pertemuan pertama

1) Tampilan awal dari *Wondershare quiz creator*. Untuk melanjutkan Operasi tekan continue.



Gambar 4.6 Tampilan awal Wondershare quiz creator

2) Setelah continue di tekan maka akan muncul Kompetnsi dasar dan indikator



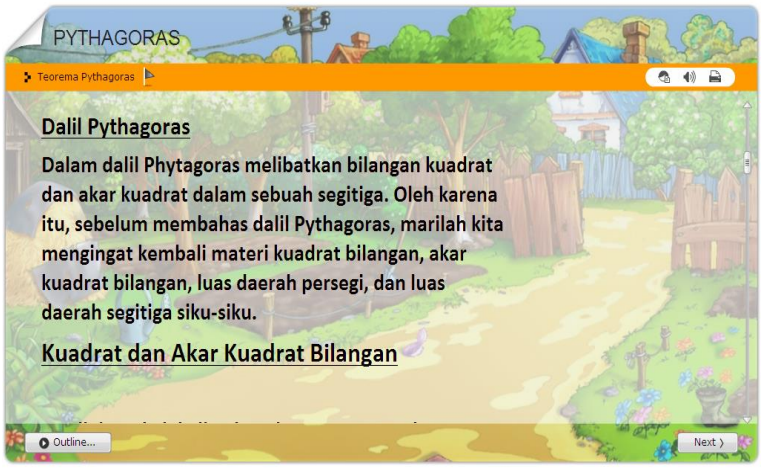
Gambar 4.7 Kompetensi dasar dan Indikator

3) Selanjutnya kita masuk pada teorema phytagoras, sebelumnya guru memberikan gambaran tentang sesuatu yang berhubungan dengan teorema phytagoras



Gambar 4.8 Teorema Phytagoras

4) Penyampain materi tentang dalil phytagoras



Gambar 4.9 Penyampaian Dalil Phytagoras



Gambar 4.10 Penyampaian Materi

5) Pemberian contoh soal yang berhubungan dengan teorema phytagoras



Gambar 4.11 Contoh Latihan

6) Latihan soal yang berhubungan dengan teorema phytagoras



Gambar 4.12 Tampilan Drilling (latihan)



Gambar 4.13 Latihan

7) Penyampaian materi indikator yang pertama yaitu menentukan sisi miring sebuah segitiga



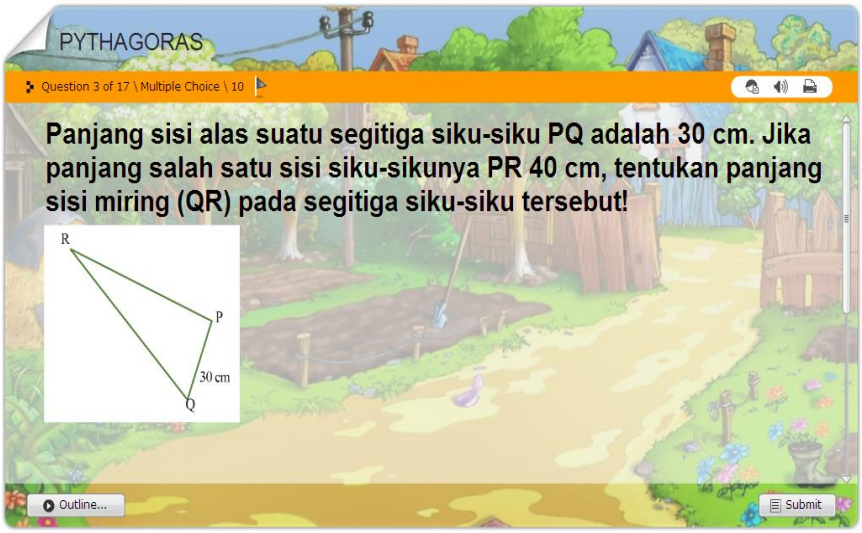
Gambar 4. 14 Penyampaian Materi tentang Menentukan sisi miring

8) Setelah penyampaian materi di berikan contoh latihan soal seperti gambar berikut:

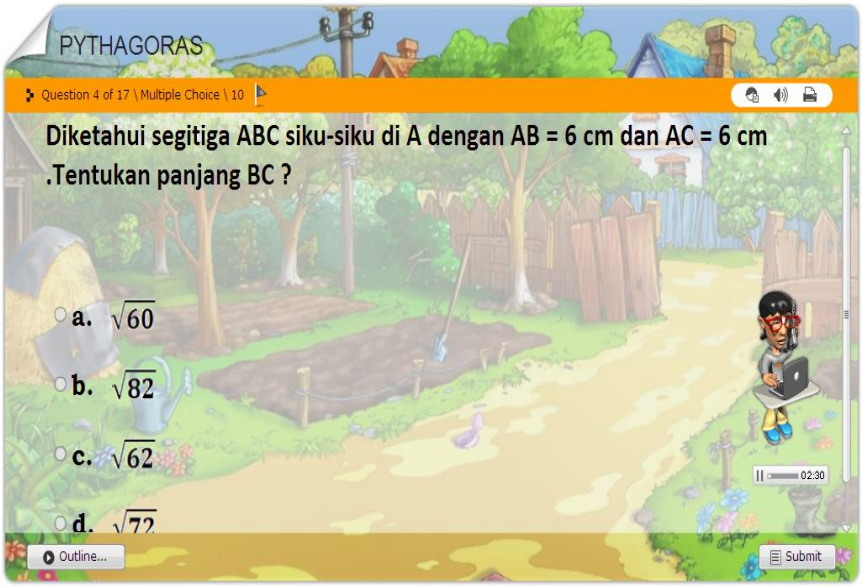


Gambar 4. 15 contoh soal

9) Setelah contoh soal maka selanjutnya akan di beri soal laihan

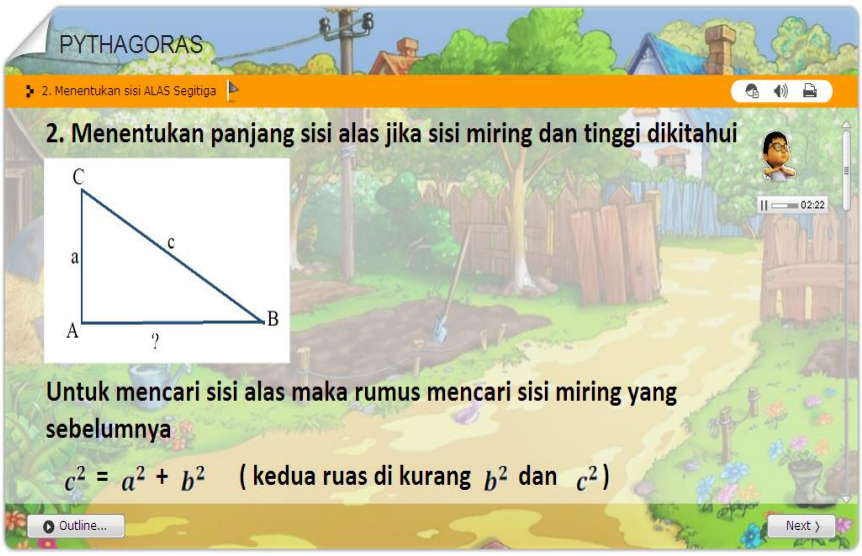


Gambar 4.16 Soal Latihan



Gambar 4.17 Soal Latihan

10) Selanjutnya masuk ke indikator yang kedua yaitu menentukan panjang sisi alas



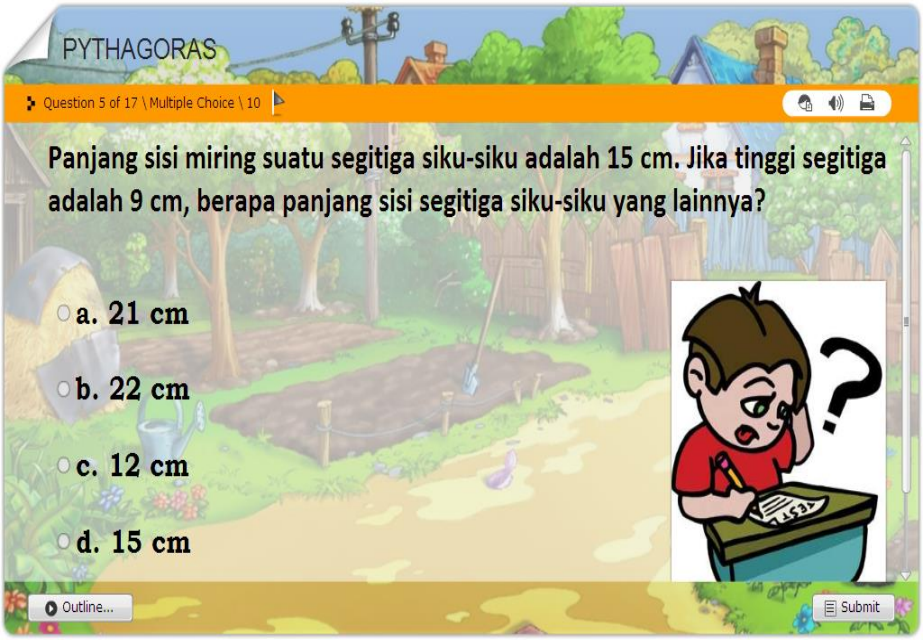
Gambar 4.18 Materi Panjang sisi alas segitiga siku-siku

11) Setelah materi tersampaikan, maka di beri contoh soal:

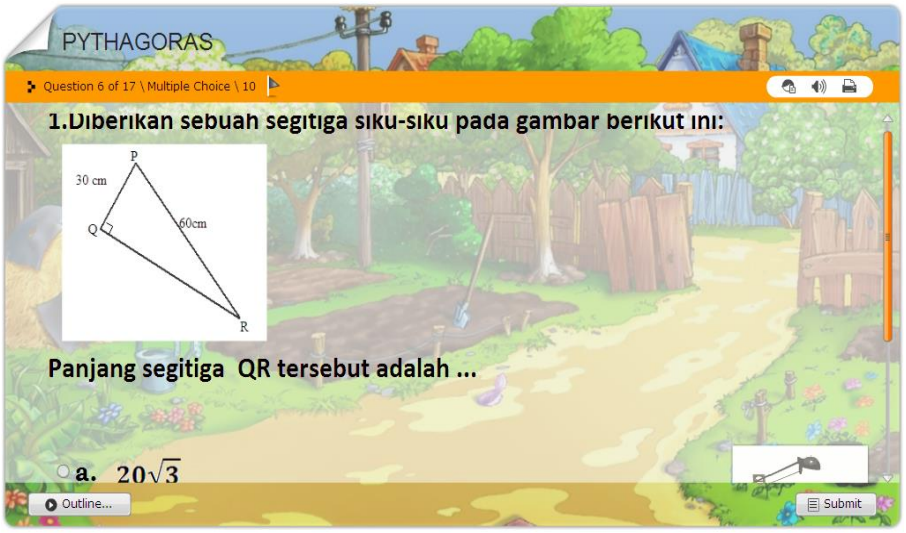


Gambar 4.19 contoh Soal Latihan

12) Selanjutnya akan di beri latihan soal



Gambar 4.20 Soal Latihan



Gambar 4.21 Soal Latihan

13) Penyampaian indikator yang ketiga yaitu menentukan tinggi suatu segitiga siku-siku.



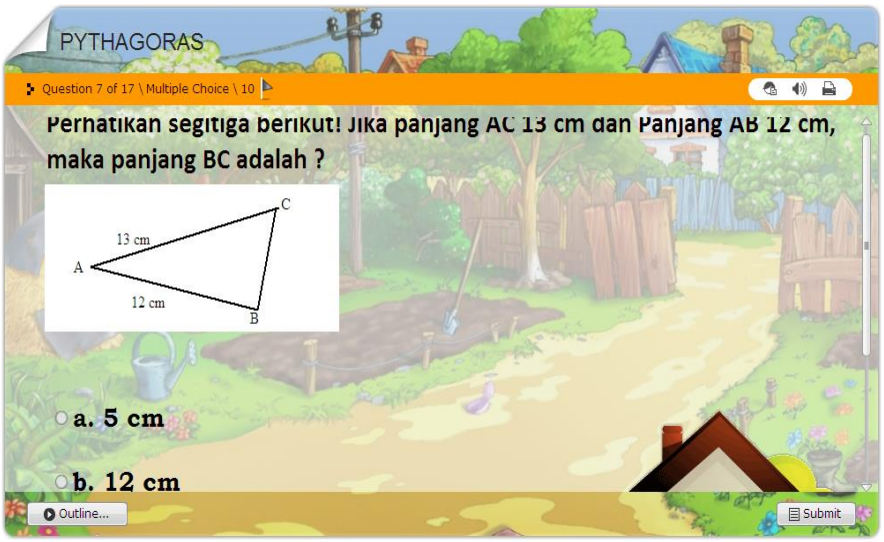
Gambar 4.22 penyampaian materi menentukan tinggi segitika siku-siku

14) Setelah materi tersampaikan,maka di berikan contoh latihan



Gambar 4.23 penyampaian materi menentukan tinggi segitika siku-siku

15) Terakhir diberikan latihan soal



Gambar 4.24 latihan soal menentukan tinggi segitika siku-siku

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2016 tanggal pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Siswa yang hadir berjumlah 16 orang. Materi yang diberikan adalah Menyelesaikan permasalahan nyata dengan menggunakan teorema pythagoras. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini, guru mempersiapkan siswa untuk bersiap mengikuti pelajaran seperti berdoa, merapikan pakain, menyiapkan buku serta alat tulis dan fokus pada materi yang akan disajikan, menjelaskan standar kompetensi indikator serta tujuan dari materi yang akan dipelajari.

b. Penyajian materi

Pada tahap ini, sebelum penyampain materi siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan empat orang, kemudian guru menyampaikan materi per indikator secara jelas kepada siswa sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pusatkan perhatian siswa terhadap bahan yang diajarkan, dengan menggunakan animasi yang menarik dalam tampilan komputer/layar lcd seperti yang digunakan dalam penelitian yakni *wondershare quiz creator*.



Gambar 4.25 Poses Penyampaian materi

c. Contoh latihan

Guru memberikan contoh latihan kepada siswa setelah indikator per materi tersampaikan. Indikatornya yaitu Menyelesaikan permasalahan nyata dengan menggunakan teorema pythagoras setelah materi dan indikator tersampaikan di berikan contoh soal latihan dan latihan soal.contoh soal di diskusikan bersama kelompoknya untuk di fahami jika ada teman yang belum faham, maka teman yang lain bisa membantu.



Gambar 4.26 Contoh latihan

d. *Drilling*

Setelah siswa faham dengan materi yang disampaikan, guru memberikan latihan soal kepada siswa. Soal yang diberikan kepada siswa hendaknya soal yang tergolong mudah terlebih dahulu kemudian baru diberikan soal yang lebih sulit, karena pada konsepnya drill mengutamakan ketepatan. Latihan ini lebih menarik karena di tampilkan menggunakan lcd dengan aplikasi *wondershare quiz creator*. Siswa yang belum bisa menjawab di ulang lagi sampai benar jawaban nya. Jika belum bisa menjawab maka guru akan memberikan arahan kepada siswa.

e. Evaluasi

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman materi siswa. Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu sesuai dengan apa yang telah diberikan pada tahap *drilling*. Evaluasi sebaiknya diberikan dalam waktu yang tidak terlalu panjang agar siswa idak menggap pembelajaran terkesan membosankan.

f. Refleksi

Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama memikirkan kesalahan yang terjadi pada saat latihan guna memperbaiki latihan-latihan yang akan diberikan selanjutnya.

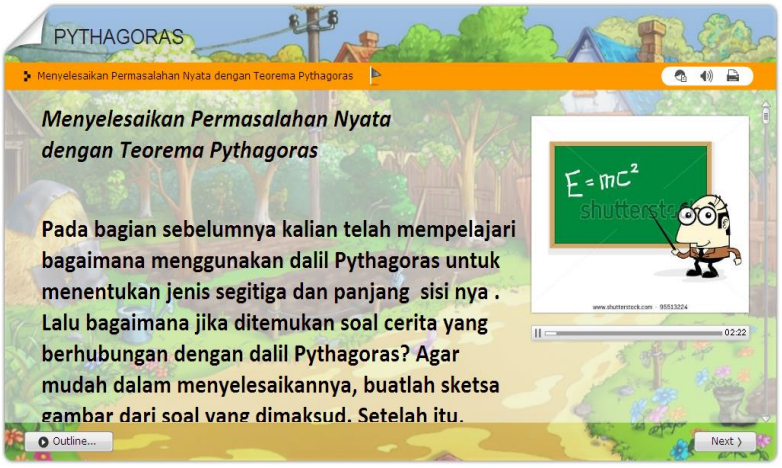
g. Tampilan *Wondershare quiz creator* pada pertemuan Kedua

1) Tampilan kompetensi dasar dan Indikator



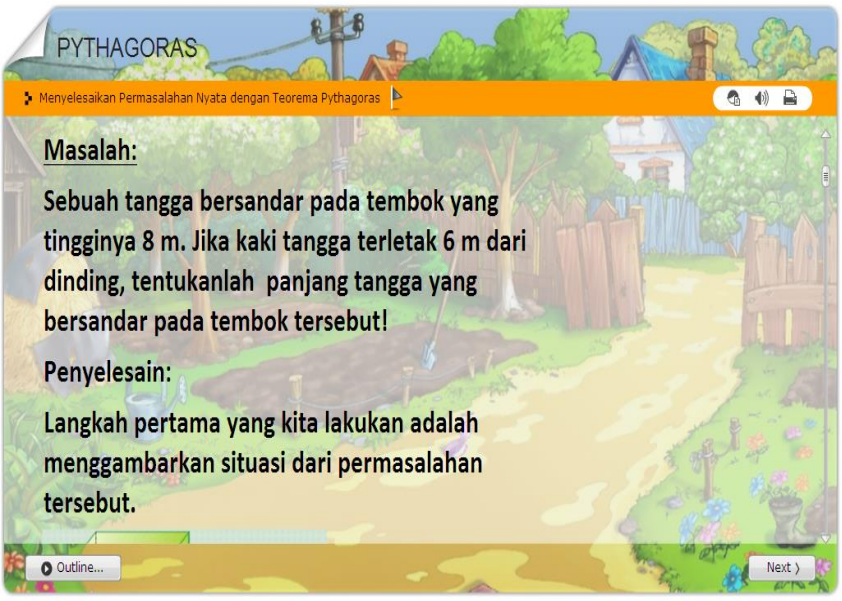
Gambar 4.27 KD dan Indikator

2) Menyampaikan Materi yang di ajarkan yaitu tentang Menyelesaikan permasalahan nyata dalam teorema phytagoras



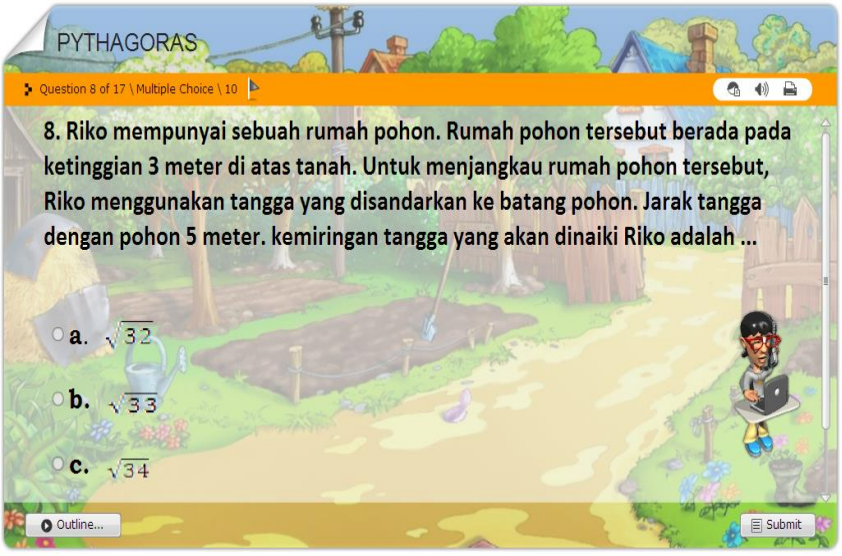
Gambar 4.28 Materi Pembelajaran

3) setelah materi tersampaikan selanjutnya di beri contoh soal



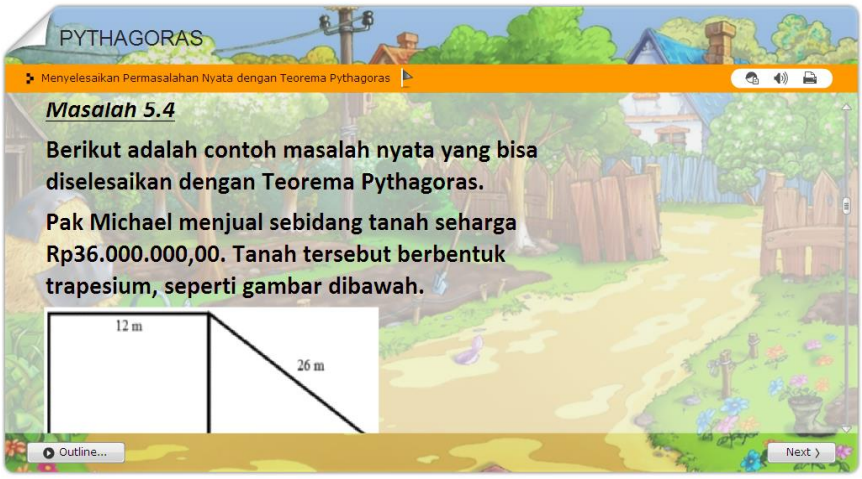
Gambar 4.29 Contoh soal

4). Selanjutnya deberikan soal latihan

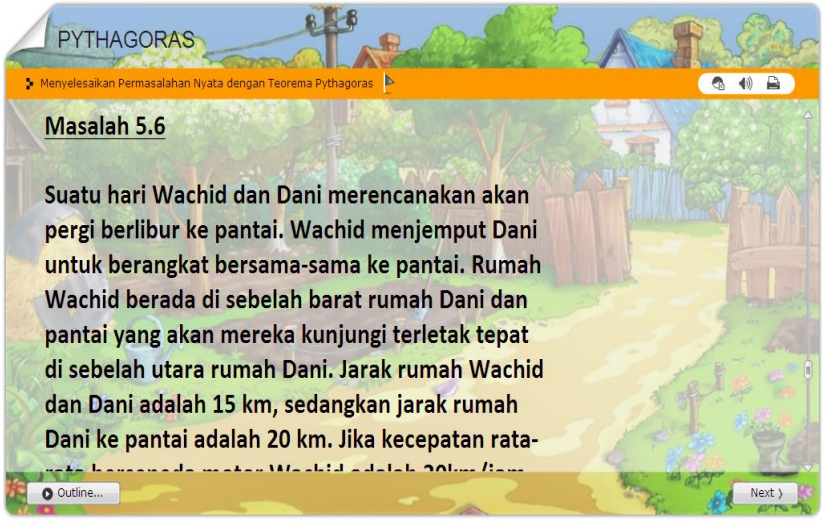


Gambar 4. 30 soal Latihan

5) Contoh soal



Gambar 4.31 Contoh soal



Gambar 4.32 Contoh soal

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas IX-D adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016. Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 16. Deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas eksperimen
Mean	45,00
Standar Deviasi	10,328
Variansi	106,667
Nilai Maksimum	60
Nilai Minimum	30

Pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran dikelas ekperimen hanya berada pada angka 45,00. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 60, dan nilai minimum atau nilai terendah siswa adalah 30.

Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0	Amat baik
65,00 – < 80,00	0	0	Baik
55,00 – < 65,00	3	18,75	Cukup
40,00 – < 55,00	10	62,5	Kurang
0, 00 – < 40,00	3	18,75	Amat kurang
$\sum$	16	100	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 3 siswa dengan persentase 18,75 % mendapat nilai tertinggi, dan 3 orang siswa dengan persentase 18,75% mendapat nilai terendah. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 45 dan termasuk kualifikasi kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17**.**

E. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan keempat di kelas eksperimen yaitu pada hari selasa tanggal 1 November 2016. Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 18. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	16 Orang
Jumlah siswa seluruhnya	16 Orang

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 16 siswa atau 100%. Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	85,00
Standar Deviasi	8,944
Variansi	80,000
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	70

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 85,00, hal ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya berada pada 45,00 . Selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 60 menjadi angka 100, serta nilai minimum yang diperoleh siswa juga mengalami

perubahan dari angka 30 menjadi 70. Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	2	12,5	Istimewa
80,00 – < 95,00	12	75	Amat baik
65,00 – < 80,00	2	12,5	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	0	0	Kurang
0, 00 – < 40,00	0	0	Amat kurang
$\sum$	16	100	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa dengan persentase 12,5% mendapat nilai tertinggi, dan 2 siswa dengan persentase 12,5% mendapat nilai terendah. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 85 dan termasuk kualifikasi amat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest) dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.12 Uji Normalitas (Tests of Normality)

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,186	16	,143	,892	16	,060
Posttest	,212	16	,053	,894	16	,064

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi $< 0{,}05$, maka H_0 ditolak
- Jika Signifikansi $> 0{,}05$, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari Tabel 4.12 didapat bahwa signifikansi kedua data adalah $0{,}143$ dan $0{,}053$. Karena signifikansi $> 0{,}05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data yaitu kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest) berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Tabel 4.5 berikut menyajikan rangkuman hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.17 Uji T (*Coefficients*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,438	3,693		13,117	,000
	Pretest	,813	,080	,938	10,142	,000

Tahapan uji t

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung.

2) Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3) Daerah Kritis

Dengan nilai signifikansi 5%, n = 16 (jumlah sampel), sehingga $df = n - 1 = 16 - 1 = 15$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2{,}13$.

4) Kesimpulan

Dari tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa $t_{hitung} = 10{,}142$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10{,}142 > 2{,}13$, maka maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung tahun pelajaran 2016/2017. Artinya, pembelajaran menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung tahun pelajaran 2016/2017 efektif di gunakan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 45 yakni berada pada kualifikasi kurang. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator*, hasil tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas sebesar 85 yakni berada pada kualifikasi amat baik.

Hasil perhitungan secara manual dan SPSS 22 yang menggunakan uji t menghasilkan t_{hitung}= $10{,}142$. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya terdapat perbedaan yang positif metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* terhadap hasil belajar siswa pada materi pythagoras. Setelah dihubungkan dengan t_{tabel} = 2,13 ($df = n - 1$ dengan signifikasi 5%) ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang positif metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* terhadap hasil belajar siswa pada materi pythagoras.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaraan *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* pada materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung tahun pelajaran 2016/2017.

Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para siswa terlihat antusias dan serius untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* berbantukan *wondershare quiz creator* terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu Persiapan, penyajian materi, contoh soal, *Drilling*, evaluasi dan refleksi.

Tahapan pertama adalah Persiapan, Guru mempersiapkan siswa untuk bersiap mengikuti pelajaran seperti berdoa, merapikan pakain, menyiapkan buku serta alat tulis dan fokus pada materi yang akan disajikan, menjelaskan standar kompetensi indikator serta tujuan dari materi yang akan dipelajari. Pertemuan pertama dan kedua siswa sangat antusias mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran yang diberikan guru.

Selanjutnya penyampain materi disini siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan empat orang, kemudian guru menyampaikan materi per indikator secara jelas kepada siswa sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap bahan yang diajarkan, dengan menggunakan animasi yang menarik dalam tampilan komputer/layar lcd seperti yang digunakan dalam penelitian yakni *wondershare quiz creator*.

Siswa harus memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Apabila tidak memperhatikan, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan ketika menjawab soal latihan. Pertemuan pertama tidak terdapat kendala dalam menyampaikan materi oleh guru dalam aktifitas pembelajaran, tetapi pada pertemuan kedua terdapat kendala dalam menyampaikan materi karena listrik sempat mati karena materi yang diajarkan berbantukan media yang menggunakan proyektor sehingga jalannya pembelajaran kurang mulus, untungnya listriknya mati tidak lama.

Tahapan selanjutnya adalah guru memberikan contoh soal untuk didiskusikan bersama teman sekelompoknya. Pada tahap ini ada siswa yang

kurang faham dengan contoh yang diberikan, untuk itu teman sekelompoknya yang menjelaskannya.

Tahapan selanjutnya adalah *Drilling*, dimana guru memberikan latihan soal kepada siswa. Soal yang diberikan kepada siswa hendaknya soal yang tergolong mudah terlebih dahulu kemudian baru diberikan soal yang lebih sulit, karena pada konsepnya drill mengutamakan ketepatan. Latihan ini lebih menarik karena di tampilkan menggunakan lcd dengan aplikasi *wondershare quiz creator*. Pada pertemuan kedua Siswa masih banyak yang belum bisa menjawab dan di ulang lagi sampai benar jawaban nya. Jika belum bisa menjawab maka guru akan memberikan arahan kepada siswa.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman materi siswa. Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu sesuai dengan apa yang telah diberikan pada tahap *drilling*. Evaluasi sebaiknya diberikan dalam waktu yang tidak terlalu panjang agar siswa idak menggap pembelajaran terkesan membosankan.

Tahapan yang terakhir refleksi yaitu Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama memikirkan kesalahan yang terjadi pada saat latihan guna memperbaiki latihan-latihan yang akan diberikan selanjutnya.

Adapun kelebihan aplikasi *Wondershare Quiz Creator* ini sebagai berikut:

a. Mudah dipelajari, merancang soal lebih cepat.
b. Programnya mudah djalankan.
c. Hasilnya memuaskan.

d. Dilengkapi dengan pengaturan dengan menyesuaikan background, warna, jenis huruf, dll.
e. Mengatur pembatasan durasi kuis.
f. Mengacak soal an jawaban.
g. Fasilitas *hyperlink:* yaitu mengirim hasil/score tes ke email atau LMS.
h. Melindungi koleksi kuis dengan password.
i. Didukung dengan sembilan variasi pertanyaan.
j. Bisa disisipkan aneka media.
k. Sistem pemeriksaan dan pengskoran atas jawaban siswa yang interaktif, dan menyediakan feedback bagi siswa atas usaha mereka untuk memotivasi siswa.